

HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TENTANG KEMAMPUAN MENGAJAR MAHASISWA PRAKTEK LAPANGAN KEPENDIDIKAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR

Yogi Irdes Putra¹, Ahmad Ridoh²

Prodi Pendidikan Teknologi Informasi, STKIP Muhammadiyah Muara Bungo^{1,2}

e-mail: yogiip28@gmail.com, ridohadriati@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa tentang kemampuan mengajar mahasiswa praktek lapangan kependidikan terhadap motivasi belajar siswa, serta untuk mengetahui hubungan yang positif dan signifikan antara kemampuan mengajar mahasiswa praktek lapangan kependidikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata diklat produktif kelas XI di SMKN 9 Padang semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif bersifat asosiatif. Instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah kuesioner model skala Likert. Adapun populasi dari penelitian yaitu siswa kelas XI Multimedia SMKN 9 Padang tahun pelajaran 2020/2021 sebanyak 119 orang dengan sampel 93 orang melalui teknik sampling *proposional random sampling*. Setelah melalui beberapa uji persyaratan analisis, yaitu uji normalitas, uji linearitas, uji homogenitas, serta uji hipotesis, didapatkan bahwa adanya hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kemampuan mengajar mahasiswa PLK terhadap motivasi belajar siswa pada mata diklat produktif kelas XI di SMKN 9 Padang semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021. Hal ini ditunjukkan dengan secara keseluruhan persepsi siswa tentang kemampuan mengajar mahasiswa PLK masuk dalam kategori Baik Sekali (85,07%), sedangkan motivasi belajar secara keseluruhan masuk dalam kategori Baik Sekali (83,31%). Persepsi siswa tentang kemampuan mengajar mahasiswa PLK mempengaruhi motivasi belajar siswa sebesar 4,5% diperoleh melalui koefisien determinasi dan selebihnya faktor lain.

Kata Kunci : Motivasi, Kemampuan, Pengajaran.

ABSTRACT

This study aims to determine students' perceptions of students' teaching abilities in educational field practice on student learning motivation, as well as to determine a positive and significant relationship between teaching skills of students in educational field practice and student motivation in productive training courses for class XI at SMKN 9 Padang in odd semesters. academic year 2020/2021. This type of research is quantitative associative. The instrument used in collecting data is a Likert scale model questionnaire. The population of the research is class XI Multimedia SMKN 9 Padang in the academic year 2020/2021 as many as 119 people with a sample of 93 people through proportional random sampling technique. After going through several requirements analysis tests, namely normality test, linearity test, homogeneity test, and hypothesis testing, it was found that there was a positive and significant relationship between students' perceptions of PLK students' teaching abilities and students' learning motivation in class XI productive training courses at SMKN 9 Padang odd semester of the 2020/2021 school year. This is indicated by the overall perception of students about the teaching ability of PLK students is in the Very Good category (85.07%), while the overall learning motivation is in the Very Good category (83.31%). Students' perceptions about the teaching ability of PLK students affect student learning motivation by 4.5% obtained through the coefficient of determination and the rest are other factors.

Keywords: Motivation, Ability, Teaching.

PENDAHULUAN

Kualitas lembaga pendidikan sangat dipengaruhi salah satunya oleh tenaga pendidik, karena tenaga pendidiklah yang berhadapan langsung dengan peserta didik, membimbing dan memberikan pengetahuan. Oleh karena

itu tenaga pendidik merupakan hal yang sangat penting diperhatikan untuk membentuk kualitas lembaga pendidikan yang baik (Slameto:2013).

Salah satu perguruan tinggi yang dominan menghasilkan lulusan sebagai tenaga pendidik adalah Universitas

Negeri Padang. Universitas Negeri Padang ikut serta dalam menghasilkan guru-guru berkualitas yang mempunyai pengetahuan, sikap dan keterampilan sesuai dengan yang dibutuhkan lembaga pendidikan. Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) merupakan salah satu kegiatan mahasiswa pendidikan yang harus diikuti sebagai bekal seorang calon pendidik.

Keterlibatan siswa pada pelaksanaan PLK sangat penting karena terlibat langsung bersama mahasiswa PLK di dalam proses belajar mengajar. Siswa yang berinteraksi langsung dengan mahasiswa PLK, selanjutnya mengetahui bagaimana keterampilan dasar mengajar dalam melaksanakan tugasnya. Motivasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Uno (2011:23) mengindikasikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar diantaranya adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar dan adanya lingkungan yang kondusif.

Persepsi yang terbentuk pada setiap siswa berbeda-beda tergantung dari pengalaman, pengetahuan, cakrawala dan proses belajar yang dimiliki siswa (Sondang: 2014). Keberadaan mahasiswa PLK di sekolah akan menimbulkan persepsi siswa untuk lebih termotivasi atau sebaliknya dalam mengikuti pelajaran di sekolah.

Berdasarkan pengamatan di SMKN 9 Padang terhadap mahasiswa PLK yang mengajar pada mata pelajaran Simulasi Digital di kelas X jurusan Multimedia menunjukkan bahwa dari segi keaktifan dalam mengikuti pembelajaran, siswa memiliki karakter yang beragam ada yang antusias dan tidak. Seperti menunjukkan sikap tidak kooperatif terhadap mahasiswa PLK di kelas. Karena adanya mahasiswa PLK menghadirkan suasana yang baru dan siswa ada yang merasa nyaman dan ada juga yang tidak. Penyesuaian siswa terhadap mahasiswa

PLK membutuhkan waktu yang lama, ada yang cepat dan tidak. Selanjutnya siswa juga merasa lebih dekat dengan mahasiswa PLK sehingga lebih termotivasi, dapat dilihat dalam mengerjakan tugas, bertanya (tidak merasa terbebani), mengemukakan pendapat, serta lebih interaktif.

Penulis juga mengamati pada kelas XI ternyata motivasi belajar siswa kurang dengan adanya mahasiswa PLK, ini dapat dilihat dari ada 70% siswa yang kurang aktif dan tidak antusias dalam pembelajaran bersama mahasiswa PLK. Kemudian adanya siswa yang mengerjakan tugas tidak sepenuhnya saat mahasiswa PLK memberikan tugas. Disisi lain terlihat adanya mahasiswa PLK yang kurang menguasai materi pelajaran dan kurang menguasai kompetensi pedagogik.

Persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran oleh mahasiswa PLK adalah proses ketika siswa menerima, mengorganisasikan dan mengemukakan kemampuan, pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang dimiliki gurunya pada saat mengajar yang tergolong menjadi kompetensi pedagogik.

Berdasarkan penjabaran diatas maka Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Mengajar Mahasiswa Praktek Lapangan Kependidikan Terhadap Motivasi Belajar Mata Diklat Produktif Kelas XI di SMKN 9 Padang Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2020/2021".

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian bersifat asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih, dimana hubungan antara variabel dalam penelitian akan dianalisis dengan menggunakan ukuran-ukuran statistika yang relevan. Populasi penelitian ini adalah adalah siswa SMK Negeri 9 Padang kelas XI Jasa Boga yakni 119 siswa. Penelitian ini menggunakan teknik

pengambilan sampel adalah sampel ditarik secara acak proporsional (Proporsional Random Sampling), yaitu teknik untuk mendapatkan sampel yang langsung dilakukan pada setiap unit sampling yang merupakan bagian terkecil untuk menentukan besar sampel, untuk itu dipakai rumus Taro Yamane dalam Riduwan (2013:63)

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Berdasarkan rumus teknik pengambilan sampel (rumus 1), dengan jumlah populasi sebanyak 119 orang dan presisi atau taraf kesalahan sebesar 5 persen maka dapat dilakukan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{119}{119 \cdot (0.05)^2 + 1} = 93$$

Berdasarkan pengolahan data di atas maka didapatkan jumlah sampel sebanyak 93 orang.

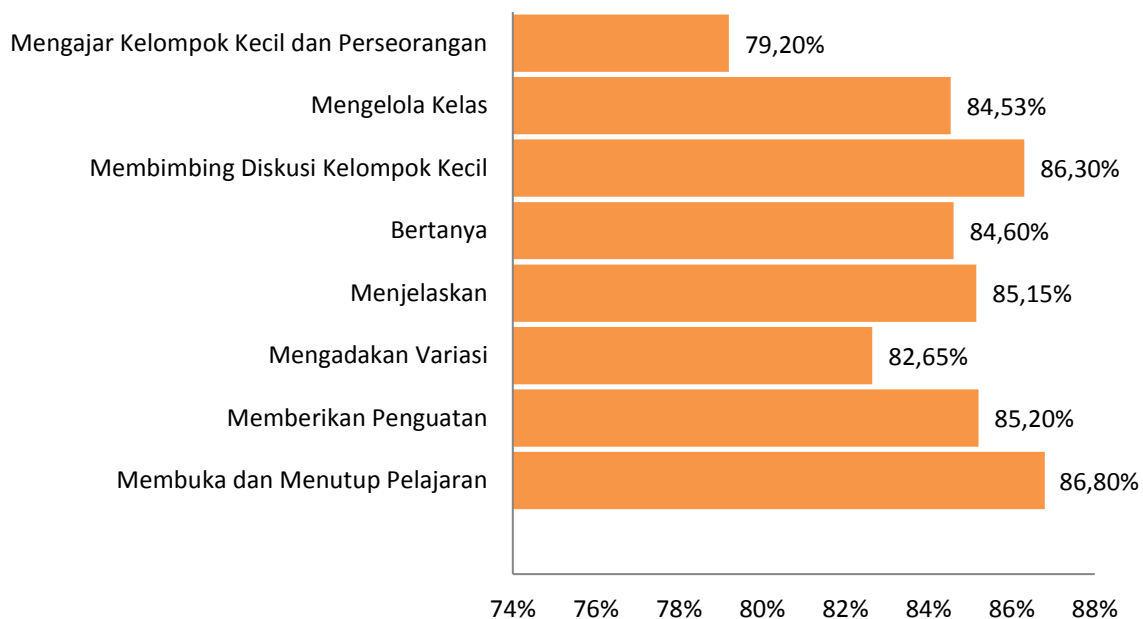
HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Persepsi Siswa (X)

Data variabel persepsi siswa tentang kemampuan mengajar mahasiswa PLK dikumpulkan melalui angket yang terdiri dari 26 item pernyataan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Selanjutnya angket

diberikan kepada 93 responden untuk diisi. Dari data penelitian diketahui bahwa distribusi skor jawaban menyebar dari skor terendah 78 dan tertinggi 130. Untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa tentang kemampuan mengajar mahasiswa PLK, selanjutnya peneliti mencari nilai rata-rata (mean) dari masing-masing sub variabel dan secara keseluruhan kemampuan mengajar mahasiswa PLK dengan menggunakan rumus Sudjana dalam Riki Ismail (2011:41) sehingga diperoleh :

1. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran 86,8% dalam kategori Baik Sekali.
2. Keterampilan Memberikan Penguatan 85,2% dalam kategori Baik Sekali.
3. Keterampilan Mengadakan Variasi 82,6% dalam kategori Baik Sekali.
4. Keterampilan Menjelaskan 85,1% dalam kategori Baik Sekali.
5. Keterampilan Bertanya 84,6% dalam kategori Baik Sekali.
6. Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil 86,3% dalam kategori Baik Sekali.
7. Keterampilan Mengelola Kelas 84,5% dalam kategori Baik Sekali.
8. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perseorangan 79,2% dalam kategori Baik.



Grafik 1. Kemampuan Mengajar Secara Keseluruhan

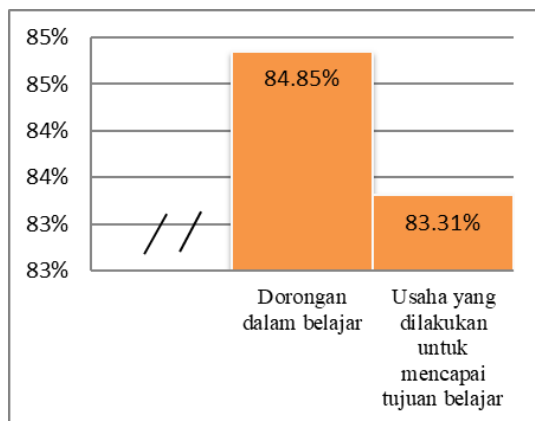
Kemampuan mengajar mahasiswa PLK secara keseluruhan yakni 85,07% termasuk dalam kategori Baik Sekali.

b. Motivasi Belajar (Y)

Data variabel motivasi belajar dikumpulkan melalui angket yang terdiri dari 20 item pernyataan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Selanjutnya angket diberikan kepada 93 responden untuk diisi.

Dari data penelitian diketahui bahwa distribusi skor jawaban menyebar dari skor terendah 63 dan tertinggi 100. Untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa, selanjutnya peneliti mencari nilai rata-rata (harga mean) dari masing-masing sub variabel dan secara keseluruhan motivasi belajar siswa dengan menggunakan rumus Sudjana dalam Riki Ismail (2011:41) sehingga didapat :

1. Dorongan Dalam Belajar 84,8% dalam kategori Baik Sekali.
2. Usaha yang Dilakukan Untuk Mencapai Tujuan Belajar 83,3% dalam kategori Baik Sekali.



Grafik 2. Motivasi Belajar Secara Keseluruhan

Motivasi Belajar secara keseluruhan yakni 83,9% termasuk dalam kategori Baik Sekali.

c. Pembahasan

Hasil analisis hasil penelitian tentang deskripsi data kemampuan mengajar mahasiswa PLK terhadap motivasi belajar siswa, kemampuan mengajar pada prinsipnya adalah

kesanggupan seseorang dalam melakukan bimbingan terhadap siswa untuk mempelajari hal yang baru sehingga siswa mengalami perubahan perilaku, pengalaman yang baru serta siswa dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya. Sedangkan motivasi belajar adalah sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga mencapai tujuan yang dikehendaki. Motivasi siswa dapat dipengaruhi dengan kemampuan mengajar seorang guru sehingga siswa dapat lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Hasil penelitian diketahui tingkat pencapaian variabel (X) persepsi siswa tentang kemampuan mengajar mahasiswa PLK secara keseluruhan 85,07% dalam kategori Baik Sekali, dengan subvariabel : keterampilan membuka dan menutup pelajaran sebesar 86.80%, keterampilan bertanya sebesar 84.53%, keterampilan memberikan penguatan sebesar 85.20%, keterampilan mengadakan variasi sebesar 82.65%, keterampilan menjelaskan sebesar 85.15, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil sebesar 86.30%, keterampilan mengelola kelas sebesar 84.53%, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan sebesar 79.20%, sedangkan variabel (Y) motivasi belajar sebesar 83.93% masuk dalam kategori Baik Sekali dengan subvariabel dorongan dalam belajar sebesar 84,85% dan Usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan belajar 83,31%.

Tingkat pencapaian ini menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang kemampuan mengajar mahasiswa PLK terhadap motivasi belajar termasuk dalam kategori kuat. Persepsi siswa tentang kemampuan mengajar mahasiswa PLK yang termasuk kuat ini, telah memberi pengaruh

terhadap motivasi belajar. Hasil analisis data dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis yang diuji dalam penelitian ini diterima. Dengan demikian diyakini bahwa Persepsi siswa tentang kemampuan mengajar mahasiswa PLK memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap motivasi belajar.

Penelitian yang penulis lakukan memiliki hasil yang cukup tinggi bila dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdul Mufid dalam skripsi (2012) dimana hasilnya yakni : persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 dalam kategori cukup baik ditunjukkan oleh besarnya nilai rata-rata 65,42. Sedangkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI termasuk dalam kategori cukup baik ditunjuk dengan besarnya nilai rata-rata 99,24. Dan adanya hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik Guru PAI dengan motivasi belajar siswa.

Pada penelitian ini penulis menemukan siswa yang mamiliki persepsi tentang kemampuan mengajar mahasiswa PLK yang tinggi namun motivasinya rendah begitu juga sebaliknya terdapat siswa yang memiliki persepsi tentang kemampuan mengajar mahasiswa PLK yang rendah namun memiliki motivasi yang tinggi. Setelah melakukan uji koefisien determinasi maka diperoleh bahwa persepsi kemampuan mengajar mahasiswa PLK mempengaruhi motivasi belajar sebesar 4,5% dan selebihnya faktor lain. Sardiman (2012:83) mengemukakan bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yakni cita-cita atau aspirasi siswa, kemampuan siswa, kondisi siswa dan lingkungan, unsur-unsur dinamis dalam belajar dan upaya guru dalam membelajarkan siswa. Jadi terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar selain dari kemampuan mengajar guru.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Mufid. 2012. Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang

Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Dengan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Cepogo Boyolali. Skripsi. Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

A.M. Sardiman. 2005. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Dimiyati dan Mudjiono.2013. Belajar & Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta

Moh. Uzer Usman. 2011. Menjadi Guru Profesional. Bandung : RosdaKarya

Muhibbin Syah. 2013. Psikologi Pendidikan. Bandung: Rosda

Oemar Hamalik. 2009. Psikologi Belajar dan Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Riduwan. 2013. Belajar Mudah Penelitian untuk Guru – Karyawan Peneliti dan Pemula. Bandung: Alfabeta.

Slameto. 2013. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta .

Sondang P.Siagian. 2014. Teori Motivasi dan Aplikasinya. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rieneka Cipta.

Zainal Asri. 2012. Micro Teaching. Jakarta : Rajawali Pers.